

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan apa yang ada, hal ini dapat berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Susdarwono, 2020, hlm.4). Melalui metode ini, peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang tengah menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek penelitian.

Pemdekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik (Siregar, 2015). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih tepat untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat keberhasilan belajar pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Cirebon bagian Timur.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Arikunto menjelaskan bahwa “populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu” (Rahmah, 2017, hlm. 292). Dalam penelitian ini populasinya adalah guru-guru yang mengajar di SMP dan berada di wilayah Kabupaten Cirebon Timur. Sugiyono menyatakan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Mawey et al., 2018, hlm. 1202). Menurut Usman dan Akbar sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Rahmah, 2017, hlm. 292). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti berjumlah 28 orang guru dari 7 Kecamatan yang berada di Kabupaten Cirebon Timur. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan suatu teknik

penentuan dan pengambilan sampel dengan ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Maharani & Bernard, 2018, hlm. 821).

Di dalam wilayah Kabupaten Cirebon Timur terdapat 18 Kecamatan dengan jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri sebanyak 34 sekolah. Peneliti mempertimbangkan sampel penelitian dengan terdapat guru pendidikan jasmani, guru yang mengajar pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran daring saat proses pembelajaran pada saat pandemi, komunikatif dengan peneliti dan memberi kemudahan akses bagi peneliti. Peneliti mempersempit kembali wilayah penelitian dari segi lokasi wilayah dan jarak tempuh peneliti, dan didapatkan tujuh kecamatan yang akan diteliti yaitu kecamatan Pabedilan, Pangenan, Waled, Ciledug, Babakan, Gebang, dan Losari. Dari masing-masing kecamatan tersebut dipilihlah 2 sekolah dan yang untuk mewakilinya dari masing-masing sekolah yaitu dua guru pendidikan jasmani.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Untuk mengukur sebuah variabel diperlukan alat ukur yang biasa disebut instrumen penelitian. Instrumen menurut Djaali merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat ukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Sappaile, 2007, hlm. 2). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket hasil belajar pendidikan jasmani. Menurut Sugiyono, angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Supandi et al., 2020, hlm. 3). Peneliti menggunakan angket dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap serta pendapat seseorang maupun kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019, hlm. 129).

Dalam angket ini terdapat dua jenis pertanyaan yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif dan bentuk pertanyaan negative untuk mengukur skala negative. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5.

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Penelitian Sebelum Validitas**

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Ranah Kognitif	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Dapat menyebutkan kembali	1	2	13
	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	Dapat menjelaskan kembali	3, 5	4	
	Penerapan ( <i>Application</i> )	Dapat memberikan contoh	6	7	
	Analisis ( <i>Analysis</i> )	Dapat mengklasifikasikan/ memilah	9	8	
	Menciptakan ( <i>Synthesis</i> )	Dapat menghubungkan materi-materi hingga menjadi kesatuan yang baru	10		
	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Dapat menyimpulkan	12	11, 13	
Ranah Afektif	Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	Menunjukkan sikap menerima atau menolak	14	15	12
	Sambutan	Ketersediaan berpartisipasi	16, 17	18	
	Sikap Menghargai	Menganggap penting dan harmonis	19, 21	20, 22	
	Pendalaman ( <i>Internalisasi</i> )	Mengakui dan menyakini	23		
	Penghayatan ( <i>Karakterisasi</i> )	Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	24	25	
Ranah Psikomotor	Keterampilan Bergerak dan Bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.	26, 27, 28	29, 30, 31	10
	Kecakapan Ekspresi Verbal dan Non-verbal	Keterampilan dalam melafalkan dan membuat mimik serta gerakan.	32, 34,	33, 35	
Aspek Tantangan	Kualitas Guru	Faktor Usia	37	36, 38, 39	15
		Faktor Kepemilikan Lapotop	40, 41	42	
	Sarana dan Prasarana	Kepemilikan Media Pembelajaran Daring	43, 44		
		Kuota Internet	45,	46	

		47	
	Jaringan Internet	48	49, 50

Instrumen yang sudah ada dilakukan uji coba untuk dapat mengetahui instrumen yang benar-benar valid dan reliable. Instrumen diujikan ke beberapa guru pendidikan jasmani di Kota Bandung sebanyak 40 responden. Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilaksanakan. Angket perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba yang dilakukan diantaranya:

### 1. Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sappaile, 2007, hlm. 3). Data yang diuji melalui uji validitas ini bertujuan untuk mengukur kevalidan dari instrumen. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya. Valid itu sendiri menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan di ukur. Adapun cara untuk mengukur validitas atas data dari butir instrumen ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut rumus korelasi *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Korelasi antara variabel x dan y (kriteria)
$n$	= Jumlah Subyek
$\sum x$	= Jumlah skor variabel x
$\sum y$	= Jumlah skor variabel y
$\sum x^2$	= Jumlah dari kuadrat skor-skor x
$\sum y^2$	= Jumlah dari kuadrat skor-skor y
$\sum xy$	= Jumlah dari perkalian skor x dengan y
$\sum (x)^2$	= Jumlah skor x dikuadratkan
$\sum (y)^2$	= Jumlah skor y dikuadratkan

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS statistik versi 25 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2007*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel dengan

terhadap taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari  $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid. Berdasarkan uji validitas terhadap 50 item pertanyaan terdapat 6 Item soal yang gugur karena tidak valid berikut rinciannya terdapat dalam lampiran. Beberapa pertanyaan yang tidak valid dapat dihapus. Sehingga kisi-kisi angket berubah menjadi:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian Setelah Validasi**

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Ranah Kognitif	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Dapat menyebutkan kembali	1	2	10
	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	Dapat menjelaskan kembali	3, 5	4	
	Penerapan ( <i>Application</i> )	Dapat memberikan contoh	6	7	
	Analisis ( <i>Analysis</i> )	Dapat mengklasifikasikan/memilah	8		
	Menciptakan ( <i>Synthesis</i> )	Dapat menghubungkan materi-materi hingga menjadi kesatuan yang baru	9		
	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Dapat menyimpulkan	10		
Ranah Afektif	Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	Menunjukkan sikap menerima atau menolak	11	12	11
	Sambutan	Ketersediaan berpartisipasi	13, 14	15	
	Sikap Menghargai	Menganggap penting dan harmonis	17	16, 18	
	Pendalaman ( <i>Internalisasi</i> )	Mengakui dan menyakini	19		
	Penghayatan ( <i>Karakterisasi</i> )	Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	20	21	
Ranah Psikomotor	Keterampilan Bergerak dan Bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.	22, 23, 24	25, 26	8
	Kecakapan Ekspresi Verbal dan Non-verbal	Keterampilan dalam melafalkan dan membuat mimik serta gerakan.	27, 29,	28	
Aspek Tantangan	Kualitas Guru	Faktor Usia	31	30, 32, 33	15

		Faktor Kepemilikan Laptop	34, 35	36	
	Sarana dan Prasarana	Kepemilikan Media Pembelajaran Daring	37, 38		
		Kuota Internet	39, 41	40	
		Jaringan Internet	42	43, 44	

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak. Arifin berpendapat bahwa “suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda” (Sappaile, 2007, hlm. 11). Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program program SPSS statistik versi 25. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliabel.

Menurut Arikunto(dalam Sari & Suswanto, 2017, hlm. 1010) besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas, seperti sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kriteria Reliabilitas**

Besar Nilai r	Intepretasi
0.80 – 1.00	Tinggi
0.60 – 0.80	Cukup
0.40 – 0.60	Agak Rendah
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Berikut merupakan rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS Versi 25, ialah sebagai berikut:

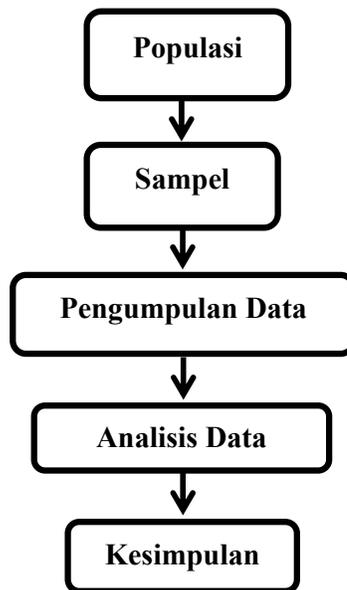
**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.950	50

Berdasarkan hasil pengolahan data reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0.880 > 0.312$ , dimana tingkat reliabilitasnya dikategorikan dengan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi.

### 3.4 Alur Penelitian

Mengacu pada pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar penelitian lebih terarah maka disusunlah langkah-langkah atau alur penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

#### 1. Penentuan Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar di daerah Kabupaten Cirebon Timur.

#### 2. Penentuan Sampel dari Populasi Penelitian

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan dengan tujuan penelitian atau dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam teknik ini bisa beragam bergantung kepada kebutuhan dari penelitiann yang akan dilakukan. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 28 orang guru pendidikan jasmani yang bertugas di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di beberapa Kecamatan Kabupaten Cirebon Bagian Timur.

### 3. Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berda di Kabupaten Cirebon Bagian Timur. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti membatasi permasalahan penelitian, kesiapan fisik dan mental peneliti, keakraban hubungan dengan lingkungan di lokasi penelitian, serta mempelajari bahasa hal ini penting karena di daerah Kabupaten Cirebon Timur terdapat beberapa penggunaan bahasa ibu yang berbeda yaitu Bahasa Sunda dan Bahasa Cirebon. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa angket kuesioner, lalu peneliti memberikan angket kuesioner tersebut kepada guru-guru pendidikan jasmani dalam bentuk link GoggleForm untuk di isi sesuai dengan keadaan di lapangan.

### 4. Analisis Data

Hasil data yang diperoleh dari angket kuesioner dikumpulkan lalu data tersebut diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan Excel untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *One-Way Anova*.

### 5. Membuat Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat pada penelitian ini.

## 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Software Excel
2. Deskripsi data
  - Rekapitulasi Rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani tiap-tiap Kecamatan
  - Standar deviasi dari tiap-tiap kecamatan

### 3. Uji prasyarat yang terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Kariadinata dan abdurahman (2012, hlm.177), dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dan Excel. Metode Shapiro Wilk menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data diurut, kemudian dibagi dalam dua kelompok untuk dikonversi dalam Shapiro Wilk.

Untuk dapat mengetahui nilai signifikansi hasil uji normalitas yaitu dengan melihat nilai yang berada pada kolom Asymp. Sig. Taraf signifikansi uji adalah  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya, jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi  $< \alpha$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji levene. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, seperti uji Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Pada pengujian in homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi pada Sig. dalam tabel *Test of Homogeneity of Variance* dengan taraf signifikansi uji yaitu  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya, jika nilai signifikansi pada kolom sig.  $> 0,05$  maka variansi yang diuji adalah sama atau homogenya, sedangkan jika nilai signifikansi pada kolom Sig.  $< 0,05$  maka variansi berbeda.

### 4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji

statistic *One-Way Anova*. Setelah pengujian statistic dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas: Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 5 Perincian Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Waktu Pelaksanaan																							
		Apri	Mei	Juni	Juli	Agt				Sept				Okt				Nov				Des			
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan	√																							
	Identifikasi Masalah		√																						
	Penelusuran Kepustakaan		√																						
	Menyusun Instrumen Penelitian		√																						
2.	Tahap Pelaksanaan			√																					
	Pengumpulan Data			√																					
	Analaisis Data				√	√																			
	Perumusan Hasil Penelitian						√	√	√	√	√	√	√	√	√										
3.	Tahap Penyelesaian														√	√	√	√							
	Penyelesaian Kerangka Skripsi																	√	√	√					
	Revisi dan Editing Skripsi																						√	√	